

Pemantauan Terapi Obat pada Pasien Pre-CAG dengan Riwayat Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Rumah Sakit Universitas Indonesia = Monitoring Drug Therapy in Pre-CAG Patients with a History of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) at Universitas Indonesia Hospital

Saragih, Elisa Br., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567588&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan ini membahas pemantauan terapi obat (PTO) pada pasien pre-CAG dengan riwayat Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI). Tujuan dari laporan ini adalah untuk menganalisis Drug Related Problem (DRP) dan memberikan rekomendasi terkait penyelesaian masalah yang ditemukan. Pasien yang diamati adalah Tn. SP, seorang pria berusia 64 tahun dengan diagnosa utama Hypertensive Heart Disease (HHD) tanpa Congestive Heart Failure (CHF), PPOK, dan Coronary Artery Disease (CAD) non-signifikan. Selama rawat inap, pasien menerima terapi farmakologi yang meliputi obat antiangina, antihipertensi, antiplatelet, statin, dan terapi PPOK. Hasil pemantauan menunjukkan adanya indikasi anemia yang tidak diterapi, interaksi obat antara Klopido­grel dan Omeprazole yang berpotensi membahayakan, serta efek samping obat yang perlu dimonitor. Rekomendasi yang diberikan antara lain substitusi Omeprazole dengan Lansoprazole, pemantauan tanda-tanda perdarahan, dan edukasi pasien terkait penggunaan inhaler SpiRiva. Kesimpulannya, pemantauan terapi obat perlu dilakukan sejak awal rawat inap untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah terkait obat secara cepat.

.....This report discusses drug therapy monitoring (PTO) in a pre-CAG patient with a history of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) at Universitas Indonesia Hospital (RSUI). The aim of this report is to analyze Drug Related Problems (DRPs) and provide recommendations for resolving the identified issues. The observed patient, Mr. SP, is a 64-year-old man with primary diagnoses of Hypertensive Heart Disease (HHD) without Congestive Heart Failure (CHF), COPD, and non-significant Coronary Artery Disease (CAD). During hospitalization, the patient received pharmacological therapy including antianginal, antihypertensive, antiplatelet, statin, and COPD medications. Monitoring results indicated untreated anemia, a potentially harmful drug interaction between Clopidogrel and Omeprazole, and drug side effects that required monitoring. Recommendations included substituting Omeprazole with Lansoprazole, monitoring for signs of bleeding, and educating the patient on the use of the SpiRiva inhaler. In conclusion, drug therapy monitoring should be conducted early in hospitalization to promptly identify and resolve drug-related issues.